

**ANALISA KEBUTUHAN AIR IRIGASI DIJALUR 23 DESA
SUKAMULYA KECAMATAN AIR SUGIHAN
KABUPATEN OKI**



TUGAS AKHIR
Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Sarjana Pada
Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil
Universitas Muhammadiyah Palembang

Oleh :
MALIDA KRISMADIA PAMUNGKAS
112016021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI
TEKNIK SIPIL
2021

**ANALISA KEBUTUHAN AIR IRIGASI DIJALUR 23 DESA
SUKAMULYA KECAMATAN AIR SUGIHAN
KABUPATEN OKI**



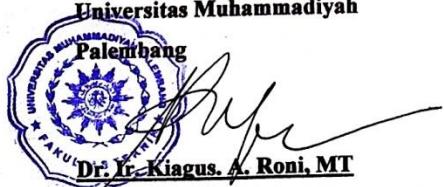
TUGAS AKHIR

OLEH:

**MALIDA KRISMADIA PAMUNGKAS
11 2016 021**

DISETUJUI OLEH:

**Dekan Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah**



**Ketua Program Studi Teknik Sipil
Universitas Muhammadiyah**



ANALISA KEBUTUHAN AIR IRIGASI DIJALUR 23 DESA

SUKAMULYA KECAMATAN AIR SUGIHAN

KABUPATEN OKI



TUGAS AKHIR

OLEH:

**MALIDA KRISMADIA PAMUNGKAS
11 2016 021**

Disetujui Oleh :

**Pembimbing Tugas Akhir
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink.

**Ir. Zainul Bahri, M.T
NIDN. 0231056403**

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink.

**Ir. REVISDAH, M.T
NIDN. 0001065601**

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISA KEBUTUHAN AIR IRIGASI DI JALUR 23 DESA
SUKAMULYA KECAMATAN AIR SUGIHAN
KABUPATEN OKI

Dipersiapkan Dan Di Susun Oleh :

MALIDA KRISMADIA PAMUNGKAS
Nim : 11 2016 021

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Pengaji Sidang Komprehensif
Pada Tanggal, 24 februari 2021
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Dewan Pengaji

1. Ir. Noto Royan, M.T
NIDN. 0203126801

(.....)



(.....)

2. Ir.A. Junaidi, M.T
NIDN. 0202026502



(.....)

3. Ir.Mira Setiawati,ST, M.T
NIDN.0006078101

Laporan tugas akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana sipil (S.T)
palembang, 05 Maret 2021
Program Studi Dipil
Ketua



Ir.Revisdah, M.T
NIDN. 0231056403

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, Februari 2021



**Malida Krismadia Pamungkas
112016021**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana pada Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.

Atas terselesaiannya Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir.Zainul Bahri,M.T selaku dosen pembimbing I atas arahan serta bimbingannya selama mengerjakan Skripsi ini.
2. Ibu Ir.Revisdah,M.T selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan selama pembuatan Skripsi ini.

Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E, M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Ir. Kiagus. A. Roni, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Ir. Revisdah, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Seluruh Staf Karyawan dan dosen Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan Skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memenuhi fungsinya dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.

Akhirnya penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik serta saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk penyusunan karya yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'Alaikum Wr.Wb

Palembang, Februari 2021

Malida Krismadi Pamungkas
NIM. 112016021

ABSTRACT

Muktijaya Village is a village that still uses tidal and rainfall systems to meet daily needs and for farming, Muktijaya Village is one of the villages that still uses tidal and rainfall planting systems. Because they still use a simple irrigation network, farmers are used to doing it independently so that the ability to measure and regulate is still very limited. This simple network has weaknesses so that its water needs are paid close attention to.

The need for irrigation water as a whole needs to be known because it is one of the important steps required in planning and managing irrigation systems. Muktijaya Village has quite a lot of water needs, so it must be known how much irrigation water is used during the rice planting period.

The need for irrigation water for rice plants for Muktijaya Village with an area of 768 ha is 1,790 l / sec / ha with the need for irrigation for the rice-rice-secondary crop pattern starting from land processing in early November. Based on the rainfall chart, it is found that the effective monthly rainfall and the highest rainfall for Re-rice in March is 6.72 mm. And the highest effective rainfall for planting crops in March is 4.8 mm, has the highest evapotranspiration (Eto) in September, namely 5.06 mm / day

Keywords: *Muktijaya Village, Irrigation Water Needs, Analysis.*

INTISARI

Desa Muktijaya merupakan desa yang masih menggunakan sistem pasang surut dan curah hujan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk bercocok tanam, desa muktijaya menjadi salah satu desa yang masih menggunakan sistem tanam pasang surut dan curah hujan. Karena masih menggunakan jaringan irigasi yang sederhana, maka para petani biasa melakukan mandiri sehingga kelengkapan dalam melakukan kemampuan mengukur dan mengatur masih sangat terbatas. Jaringan sederhana ini mempunyai kelemahan sehingga kebutuhan airnya sangat diperhatikan.

Kebutuhan air irigasi secara keseluruhan perlu diketahui karena merupakan salah satu tahap penting yang diperlukan dalam perencanaan dan pengelolaan sistem irigasi. Didesa Muktijaya memiliki kebutuhan air yang cukup banyak, maka harus diketahui berapa jumlah kebutuhan air irigasi yang digunakan selama masa penanaman padi.

Kebutuhan air irigasi tanaman padi untuk desa muktijaya dengan luas lahan 768 ha yaitu 1,790 l/det/ha dengan kebutuhan irigasi pola tanam padi-padi-palawija dimulai pengolahan lahan pada awal bulan november . Berdasarkan grafik curah hujan didapatkan curah hujan efektif perbulan dan curah hujan tertinggi untuk Re padi pada bulan maret yaitu 6,72 mm Dan curah hujan efektif tertinggi untuk tanamna palawija pada bulan maret yaitu 4,8 mm, memiliki evapotranspirasi (Eto) tertinggi pada bulan september yaitu 5,06 mm/hari.

Kata Kunci : Desa Muktijaya, Kebutuhan Air Irigasi ,Analisa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT	x
INTISARI.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.	4
1.6 Bagan Alir Penulisan	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Irigasi	6
2.2 Sistem Irigasi.....	7
2.2.1 Irigasi Permukaan	7
2.2.2 Irigasi Bawah Permukaan.....	7
2.2.3 Irigasi Pancaran	7
2.2.4 Irigasi Pompa Air	8
2.2.5 Irigasi Lokal.....	8
2.2.6 Irigasi dengan Ember atau Timba	8
2.2.7 Irigasi Tetes	9
2.3 Jaringan Irigasi	9
2.3.1 Saluran Irigasi.....	9
2.3.1.1 Irigasi Sistem Gravitasi	9
2.3.3.2 Irigasi Sistem Pompa	9
2.3.3.3 Irigasi Pasang-Surut.....	10
2.3.2 Klasifikasi Jaringan Irigasi	10
2.3.2.1 Klasifikasi Jaringan Irigasi Pengaliran	10
2.3.2.2 Klasifikasi Jaringan Irigasi Pengaturan	11

2.4 Tujuan Irigasi	13
2.5 Bendungan	13
2.5.1 Fungsi Bendungan	14
2.5.2 Macam-macam Bendungan.....	15
2.6 Bendung	16
2.7 Sumber Air Irigasi	18
2.8 Kebutuhan Air Irigasi	19
2.8.1 kebutuhan air irigasi dalam siklus pertumbuhan.....	20
2.8.2 Kebutuhan Total Air di Sawah	22
2.8.3 Kebutuhan Air untuk Penyiapan Lahan	22
2.8.4 Kebutuhan Bersih Air di Sawah	24
2.9 Evapotranspirasi	26
2.10 Pola Tanam.....	27
2.11 Sistem Drainase	28
2.12 Jaringan Pembuangan	29
2.13 Pasang Surut	30
2.13.1 Jenis-jenis Pasang-Surut.....	31
2.14 Siklus Hidraulika	33
2.14.1 Proses Hidrologi.....	33
2.14.2 Macam-macam Hidrologi.....	35
2.15 Curah Hujan Efektif.....	36
2.16 <i>System of Rice Intensification (SRI)</i>	39
2.17 Penggunaan Konsumtif	40
2.18 Perkolasi.....	43
2.19 Penggantian Lapisan Air	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian	47
3.2 Pengumpulan Data.....	47
3.2.1 Data Primer.....	48
3.2.2. Data Sekunder.....	49
3.3 Desain Penelitian	52
3.4 Wawancara	53
3.5 Analisa Penelitian	53
3.6 Bagan Alir Penelitian.....	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengukuran Kecepatan Aliran.....	56
4.1.1 Perhitungan Kecepatan Rata-rata.....	56
4.1.2 Luas Penampang Saluran	58
4.1.3 Debit Aliran Saluran	60

4.1.4 Efisiensi Saluran	60
4.2 Hasil Perhitungan Curah Hujan Efektif	61
4.3 Perhitungan Evapotranspirasi.....	64
4.4 Pehitungan Kebutuhan Irigasi	67
4.5 bendung	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1	Kebutuhan Air Irigasi selama Penyiapan Bahan.....	24
2.2	Adjustmen Faktor	27
2.3	Pola Tanam.....	27
2.4	Curah Hujan Efektif Rata-rata Bulanan dikalikan dengan ET Tanaman Rata-rata Bulanan dan Curah Hujan <i>Mean</i> Bulanan.....	38
2.5	Indikator Kuantitatif Kondisi.....	40
2.6	Harga kc Tanaman padi dan palawija menurut FAO.....	41
2.7	Nilai Rata-rata Koefisien Tanaman.....	41
2.8	Hubungan Antara T,Ea,W,Dan F(T).....	42
2.9	Radiasi Ekstra Matahari(Ra) dalam Evaporasi Ekuivalen(mm/hari) untuk Daerah Indonesia antara 5° LU – 10° LS.....	43
2.10	Angka Perkolasi.....	44
2.11	Nilai rata-rata penggantian lapisan air (WLR).....	45
3.1	Luas Penampang Saluran.....	48
3.2	Data Curah Hujan.....	49
3.3	Data Klimatologi.....	50
3.4	Jenis Tanaman Padi.....	51
4.1	Hasi Pengukuran Kecepatan Aliran.....	56
4.2	Luas Penampang Saluran.....	58

4.3	Debit Aliran Saluran.....	60
4.4	Persentase Efisiensi Penyaluran Saluran Tersier.....	60
4.5	Rekapitulasi Curah Hujan.....	61
4.6	Rekapitulasi Evapotranspirasi Potensial (ETo).....	66

DAFTAR GAMBAR

1.1	Bagan Alir Penulisan.....	5
2.1	Kebutuhan Air pada Setiap Fase Pertumbuhan Tanaman	21
2.2	Fase Pertumbuhan Padi.....	21
3.1	Peta Lokasi Penelitian.....	51
3.2	Stopwatch.....	52
3.3	Meteran.....	52
3.4	Sterofoam.....	52
3.5	Alat Tulis.....	53
3.6	Bagan Alir Penelitian.....	55

DAFTAR GRAFIK

2.1	Grafik Tinggi Muka Air.....	31
4.1	Grafik Curah Hujan Efektif Re Padi.....	63
4.2	Grafik Curah Hujan Efektif Palawija.....	63
4.3	Grafik Evaprotrasnpirasi Harian (mm/hari).....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kebutuhan Air Irigasi Di Jalur 23 Desa Sukamulya memiliki kebutuhan air yang cukup banyak. Maka harus diketahau berapa jumlah air yang digunakan selama penaman palawaija ataupun tanaman padi, karena di desa mukti jaya masih menggunakan sistem pasang surut dan air hujan maka perhitungan kebutuhan air sangat penting,dengan sistem pasang surut dan curah hujan bisa digunakan sebagai penentu sistem tanam.

luas lahan di desa Sukamulya yaitu 768 Hektar dengan memiliki luas lahan sawit 150 Ha, dan karena jaringan irigasi masih menggunakan jaringan irigasi sederhana, maka para petani biasa melakukan mandiri sehingga kelengkapan dalam melakukan kemampuan seperti mengukur dan mengatur masih sangat terbatas.jaringan sederhana ini mempunyai kelemahan sehingga kebutuhan airnya sangat di perhatikan .

Besarnya kebutuhan air irigasi juga bergantung kepada cara pengolahan lahan dalam memenuhi kebutuhan air untuk keperluan usaha pertanian, maka air irigasi harus memberikan jumlah,waktu,dan mutu yang tepat. Jika tidak maka tanaman akan terganggu pertumbuhannya yang pada gilirannya akan mempengaruhi produksi pertanian (direktorat pengelola air, 2010). Agar mendapatkan kebutuhan air yang mencukupi dan sesuai maka harus selalu di tinjau pintu air, karena pintu air sebagai sarana masuk air saat pasangan surut dengan jalur dari saluran sekunder kesaluran tersier.

Kebutuhan air irigasi adalah jumlah volume air yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan evaporasi, kehilangan air, kebutuhan air untuk tanaman dengan memperhatikan jumlah air yang diberikan oleh alam melalui hujan dan kontribusi air tanah. Kebutuhan air bagi tanaman didefinisikan sebagai tebal air yang dibutuhkan untuk memenui jumlah air yang hilang melalui evapotranspirasi suatu tanaman sehat, tumbuh pada areal yang luas, pada tanah yang menjamin cukup lengas tanah, kesuburan tanah, dan lingkungan hidup tanaman cukup baik sehingga secara potensial tanaman akan berproduksi secara baik (Sudjarwadi,1979). Kebutuhan air tanaman dipengaruhi oleh beberapa factor evaporasi, transpirasi yang kemudian dihitung sebagai evapotranspirasi (Anonim,1996).

Jika besarnya kebutuhan air irigasi diketahui maka dapat diprediksi pada waktu tertentu, kapan ketersediaan air dapat memenuhi dan tidak dapat memenuhi kebutuhan air irigasi sebesar yang dibutuhkan. Jika ketersediaan tidak dapat memenuhi kebutuhan maka dapat dicari solusinya bagaimana kebutuhan tersebut tetap harus dipenuhi. Kebutuhan air irigasi secara keseluruhan perlu diketahui karena merupakan salah satu tahap penting yang diperlukan dalam perencanaan dan pengelolaan system irigasi.

kebutuhan air irigasi ini digunakan oleh para petani untuk bercocok tanam padi maupun palawija, sehingga kebutuhan air irigasi menjadi masalah bagi masyarakat di air sugihan. Hal inilah yang melatar belakangin penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISA KEBUTUHAN AIR IRIGASI DI JALUR 23 DESA SUKAMULYA KECAMATAN AIR**

SUGIHAN KABUPATEN OKI “

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang di ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Berapa jumlah kebutuhan air irigasi di desa sukamulya?
- b. Grafik air pasang surut dan curah hujan di sukamulya?

1.3 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini untuk menganalisa jumlah kebutuhan air untuk irigasi di desa muktijaya jalur 23 kecamatan air sugihan.

Dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan air tanaman padi di desa sukamulya jalur 23 kecamatan air sugihan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibuat batasan – batasan dalam permasalahan yang akan di bahas sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang kebutuhan air irigasi tanaman padi di desa sukamulya
2. Kebutuhan air irigasi hanya memperhitungkan kebutuhan air sawah yang menggunakan air irigasi dan grafik curah hujan dan pasang surut.

1.5 sistematika penulisan

PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan, dan bagan alir penulisan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang memberikan informasi tentang bahan-bahan yang di dapat dari pustaka maupun dari penelitian yang sudah ada.

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai metode penelitian meliputi persiapan, survey losasi, dan pengumpulan data primer dan sekunder.

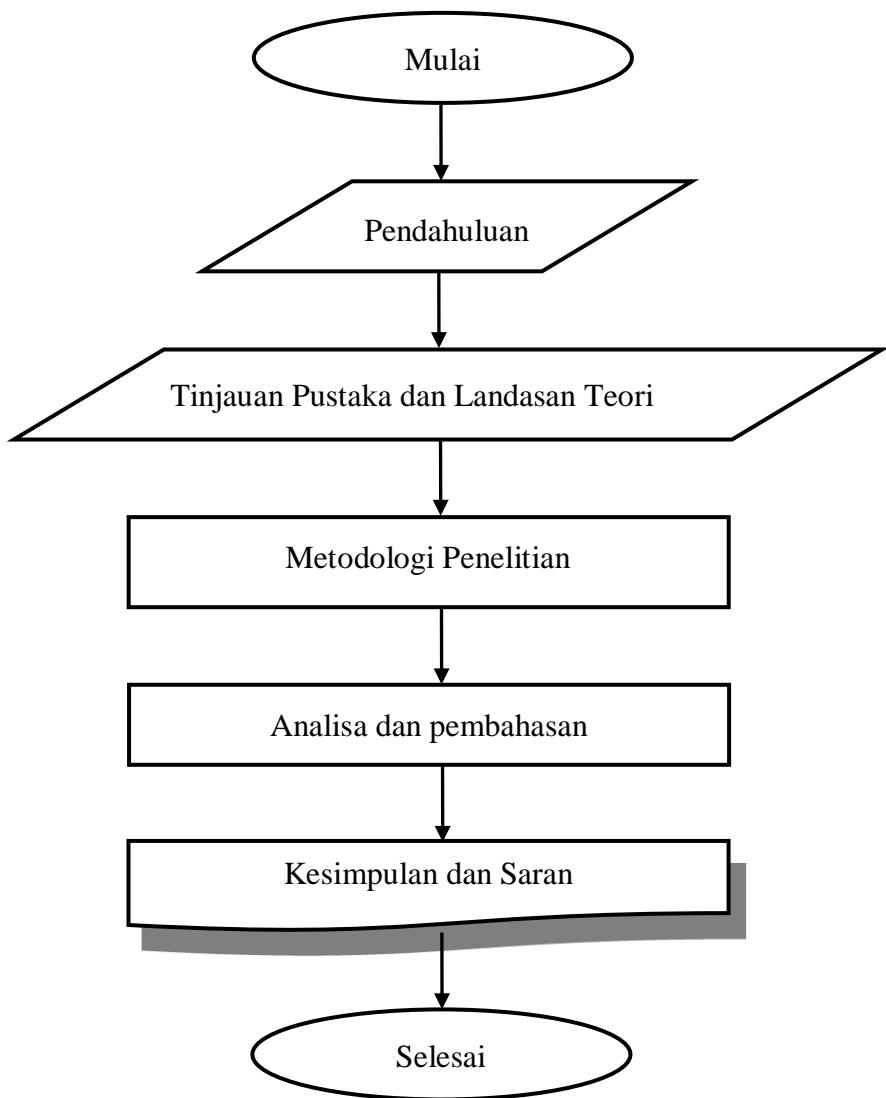
ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pengolahan data dan analisa data serta pembahasan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian

1.6 bagan alir penelitian



Gambar 1.1 Bagan alir penulisan

Daftar Pustaka

- Sahrirudin,permana,sulwan,farida,ida.2014.*analisa kebutuhan air irrigasi untuk daerah irrigasi cimanukk kabupaten garut.*jurnal irrigasi.Sekolah Tinggi Teknologi Garut.
- Suprihatno,Bambang.Daradjat,Aan A. Satoto,S.E, Baehaki. Widiarta,IN. Setyono,Agus. Ibdrasari, S.Dewi. Lesmana, Ooy S. Sembiring,Hasil.,2009, *Deskripsi Varietas Padi,* Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Bdan Penelitian Dan Engembangan Departemen Pertanian,Subang.
- Suripto.2018. *kabutuhan air irrigasi untuk tanaman paadi genjah.*Pengajar Jurusan Teknik Sipil,Politeknik Negeri Jakarta (PNJ).
- Priyonugroho,anton.2014. *Analisa kebutuhan air irrigasi (studi kasus daerah irigasisungai keban daerah kabupaten empat lawang).* Arsip laporan tugasakhir perpustakaan jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.
- Purwanto,ikhsan,jazaul.2006. *analisa kebutuhan air irrigasi pada daerah irrigasi bendung mricani.*Jurusan Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.